

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem adalah suatu kerangka atau prosedur yang saling berhubungan, yang secara bersama-sama memberikan suatu struktur yang sudah terintegrasi guna menyelenggarakan tujuan pokok yang sama dari sebuah perusahaan. Pengertian dari pengendalian intern adalah merupakan suatu sistem yang merupakan kebijakan, praktik, dan prosedur yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan utama, yaitu menjaga aktiva perusahaan, untuk memastikan akurasi dan dapat diandalkannya catatan dan informasi akuntansi, untuk mempromosikan efisiensi operasi perusahaan, serta untuk mengukur kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen.

KUD Margo Joyo Lumajang menerapkan Standard Opration Procedure (SOP), sebagai landasan dalam segala aktifitas operasinya. Pengendalian intern yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya diperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian intern, yaitu :

1. Harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggungjawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas.
2. Semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian.

3. Semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil.

Untuk mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas, maka semua penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil dapat dilakukan melalui kas kecil. Jika kewenangan untuk menandatangani cek didelegasikan kepada seorang pegawai yang ditunjuk, maka pegawai tersebut tidak diperkenankan untuk melakukan pencatatan transaksi kas. Hal ini untuk mencegah adanya kecurangan dalam pengeluaran kas yang tidak nampak dalam catatan akuntansi. Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas, bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas, dan sebagainya.

Dalam perusahaan yang mempunyai ukuran relatif kecil seperti halnya koperasi dimana operasi atau kegiatan usahanya hanya dikerjakan oleh beberapa orang, tentunya diperlukan sekali manajemen yang sangat profesional agar perusahaan bisa tetap berjalan. Dengan semakin berkembangnya perusahaan antara pimpinan perusahaan dan bawahan bisaanya diadakan pemisahan tugas dan wewenang, kerjasama antara pimpinan dan bawahannya yang menjadi kunci utama keberhasilan suatu koperasi.

Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pinjaman dana, kelangsungan hidup perusahaan tersebut biasanya bersumber dari para peminjam dana. Untuk menjaga keamanan harta koperasi dari tindakan penyelewengan

wewenang serta penyelewengan dana yang dilakukan oleh beberapa pihak untuk kepentingan pribadi maka koperasi harus selalu mengadakan pengawasan serta evaluasi pada penerimaan dan pengeluaran pada setiap periode, hal ini digunakan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan-kecurangan didalam koperasi dan membutuhkan suatu alat bantu yaitu sistem pengendalian intern yang ada dalam suatu koperasi.

Sangat penting bagi koperasi untuk melancarkan kegiatan rutin dan sebagai modal kerja usaha untuk memperoleh laba. Sebab uang kas mempunyai kelebihan dalam hal likuiditasnya, dalam artian dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dan berkekuatan hukum. Jadi uang kas merupakan unsur harta yang paling lancar dalam suatu perusahaan.

Sebagai konsekuensi dari keterbatasan yang dimiliki seseorang menyebabkan pimpinan mengalami kesulitan dan mengambil keputusan manajerial. Pengendalian intern yang terdapat dibanyak perusahaan dewasa ini,

Merupakan suatu solusi bagi pimpinan dalam mengawasi perusahaannya, agar keluar dari kerangka tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian intern adalah untuk memberikan jaminan dilaksanakannya strategi organisasi secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Pengendalian intern meliputi beberapa aktivitas, yaitu :

1. Perencanaan.
2. Koordinasi antar berbagai bagian dalam organisasi.
3. Komunikasi informasi
4. Pengambilan keputusan.

5. Memotivasi orang-orang dalam organisasi agar perilaku sesuai dengan tujuan organisasi.
6. Pengendalian.
7. Penilaian kerja.

Beberapa ciri-ciri pengendalian intern yang memadai sebagai berikut :

1. Suatu bagan organisasi yang memungkinkan pemisahan fungsi secara tepat.
2. Sistem pemberian wewenang serta prosedur pencatatan yang layak agar tercapai pengawasan akuntansi atau aktiva hutang-hutang, hasil dan biaya.
3. Praktek yang sehat harus diakui dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap bagian organisasi.
4. Pegawai-pegawai yang kualitasnya seimbang dengan tanggung jawabnya.

Hal ini bertujuan agar dapat menghindari atau malah menutupi kemungkinan terjadinya praktek-praktek penyelewengan terhadap kas. Sehingga dengan diterapkannya pengendalian intern yang memadai diharapkan akan mengurangi atau menghindari tindakan penyelewengan terhadap kas tersebut.

Suatu pengendalian intern meskipun telah disusun sebaik mungkin, tidak dapat menjamin suatu keadaan yang ideal, karena kita tahu adanya batas-batas tertentu yang tidak memungkinkan pengendalian yang ideal itu tercapai.

Dari latar belakang diatas maka penelitian ini disusun dengan judul “SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KUD MARGO JOYO LUMAJANG “.

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terjadi kesimpang siuran pembahasan maka penulisan ini dibatasi hanya pada masalah “Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada KUD Margo Joyo Lumajang”.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka pokok permasalahan yang diangkat sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KUD Margo Joyo Lumajang ?
2. Bagaimana Sistem dan Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada KUD Margo Joyo Lumajang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian pada KUD margo joyo Lumajang ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada KUD Margo Joyo Lumajang.
2. Untuk menganalisis bagaimana sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan KUD Margo Joyo Lumajang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan dibidang sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi KUD margo joyo lumajang dalam sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Kegunaan penelitian berikutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

